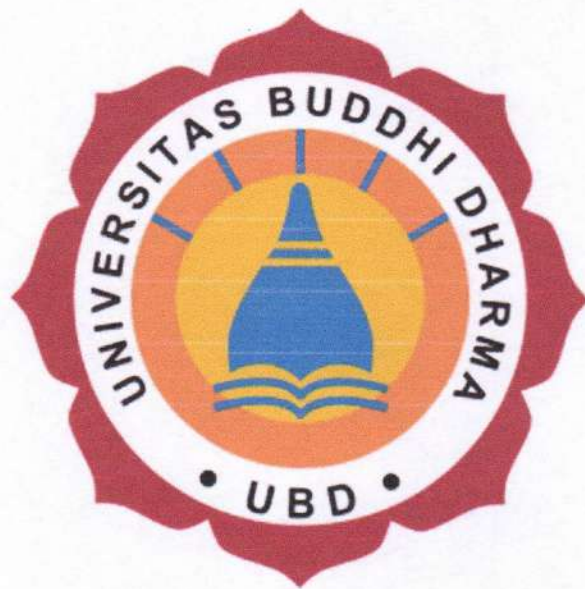


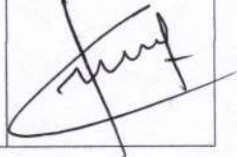
**PANDUAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER**



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

| Kegiatan     | Penanggung Jawab                                                     |                       | Tanggal                | Tanda Tangan                                                                          |
|--------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|              | Nama                                                                 | Pejabat               |                        |                                                                                       |
| Perumus      | Dr. Jeni Harianto, S.Pd.,<br>M.Pd.                                   | Ketua Tim<br>Penyusun | 15<br>Desember<br>2025 |    |
| Pemeriksa    | Yo Ceng Giap, M.Kom                                                  | Ketua LPM             | 15<br>Desember<br>2025 |    |
| Persetujuan  | Sudady Lawita, S.E, M.Pd                                             | BPH                   | 15<br>Desember<br>2025 |   |
| Pertimbangan | Assoc. Prof. Dr. Limajatini,<br>S.E., M.M., B.K.P., C.T.C.,<br>C.M.A | Ketua Senat           | 15<br>Desember<br>2025 |  |
| Penetapan    | Assoc. Prof. Dr. Limajatini,<br>S.E., M.M., B.K.P., C.T.C.,<br>C.M.A | Rektor                | 15<br>Desember<br>2025 |  |
| Pengendalian | Yo Ceng Giap, M.Kom                                                  | Ketua LPM             | 15<br>Desember<br>2025 |  |



LEMBAGA  
PENJAMINAN MUTU

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Sarjana dan Magister Universitas Buddhi Dharma (UBD) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini merupakan komitmen Universitas Buddhi Dharma untuk memberikan arah dan pedoman yang jelas kepada seluruh mahasiswa dalam melaksanakan salah satu tahapan krusial dan penentu kelulusan, yaitu Tugas Akhir. Proses penyusunan Tugas Akhir, baik Skripsi dan Non-skripsi bagi Program Sarjana maupun Tesis dan Non Tesis bagi Program Magister, adalah puncak dari perjalanan akademik yang menguji kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu, berpikir kritis, serta melakukan penelitian secara sistematis dan etis.

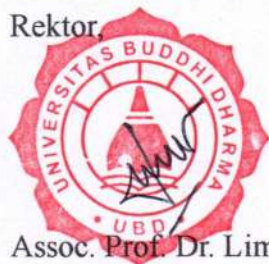
Kami menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir adalah tantangan yang memerlukan dedikasi, ketekunan, dan bimbingan yang intensif. Oleh karena itu, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pendamping utama yang mempermudah mahasiswa dalam memahami setiap langkah yang harus ditempuh, sekaligus memastikan kualitas akademik yang dihasilkan sesuai dengan standar Universitas Buddhi Dharma.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini, terutama Tim Penyusun dari berbagai Fakultas dan Program Pascasarjana, yang telah mencurahkan waktu dan pemikiran terbaiknya.

Semoga Buku Panduan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan seluruh stakeholder terkait, demi tercapainya lulusan Universitas Buddhi Dharma yang kompeten, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Tangerang, 15 Desember 2025

Rektor,



Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., C.M.A

# DAFTAR ISI

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                              | 2  |
| KATA PENGANTAR .....                                                 | 3  |
| DAFTAR ISI.....                                                      | 4  |
| BAB 1.....                                                           | 7  |
| PENDAHULUAN .....                                                    | 7  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                             | 7  |
| 1.2 Tujuan .....                                                     | 7  |
| 1.3 Ruang Lingkup .....                                              | 7  |
| 1.4 Dasar Hukum .....                                                | 8  |
| BAB 2.....                                                           | 9  |
| MEKANISME TUGAS AKHIR.....                                           | 9  |
| 2.1 Persyaratan Akademik.....                                        | 9  |
| 2.2 Bentuk Tugas Akhir .....                                         | 9  |
| 2.3 Proses Pendaftaran .....                                         | 10 |
| BAB 3.....                                                           | 11 |
| TUGAS AKHIR NON SKRIPSI DAN NON TESIS .....                          | 11 |
| 3.1. Publikasi Ilmiah .....                                          | 11 |
| 3.1.1. Penjelasan Umum .....                                         | 11 |
| 3.1.2. Syarat Khusus .....                                           | 11 |
| 3.1.3. Pihak yang terlibat dan perannya .....                        | 12 |
| 3.1.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan.....                           | 12 |
| 3.1.5. Penilaian .....                                               | 13 |
| 3.2. Karya Teknologi Tepat Guna.....                                 | 13 |
| 3.2.1. Penjelasan Umum .....                                         | 13 |
| 3.2.2. Syarat Khusus .....                                           | 13 |
| 3.2.3. Pihak yang terkait dan perannya.....                          | 14 |
| 3.2.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan.....                           | 14 |
| 3.2.5. Sistematika Pembuatan Poster ilmiah Teknologi Tepat Guna..... | 14 |
| 3.2.6. Penilaian.....                                                | 15 |
| 3.3. Proyek Kolaboratif.....                                         | 16 |
| 3.3.1 Penjelasan Umum .....                                          | 16 |
| 3.3.2 Syarat Khusus .....                                            | 16 |
| 3.3.3 Pihak yang terkait dan perannya.....                           | 16 |
| 3.3.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan.....                           | 17 |

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 3.3.5. Sistematika Laporan Proyek Kolaboratif.....              | 17 |
| 3.3.6. Penilaian.....                                           | 18 |
| 3.4. Prototipe.....                                             | 18 |
| 3.4.1. Penjelasan Umum .....                                    | 18 |
| 3.4.2. Syarat Khusus .....                                      | 20 |
| 3.4.3. Pihak yang terkait dan perannya.....                     | 20 |
| 3.3.4 Mekanisme dan Alur Pelaksanaan.....                       | 20 |
| 3.3.5 Sistematika Laporan.....                                  | 20 |
| 3.3.6 Penilaian.....                                            | 22 |
| 3.5. Desain kreatif (grafis, multimedia, arsitektur, dll.)..... | 22 |
| 3.5.1. Penjelasan Umum .....                                    | 22 |
| 3.5.2. Syarat Khusus .....                                      | 23 |
| 3.5.3. Pihak yang Terlibat dan Perannya .....                   | 23 |
| 3.5.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan.....                      | 23 |
| 3.5.5. Penilaian.....                                           | 24 |
| BAB 4.....                                                      | 25 |
| PELAKSANAAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....                          | 25 |
| 4.1 Penetapan Pembimbing.....                                   | 25 |
| 4.2 Tugas Dosen Pembimbing.....                                 | 25 |
| 4.3 Kewajiban Mahasiswa .....                                   | 25 |
| 4.4 Alur Pelaksanaan.....                                       | 25 |
| 4.4.1. Pengajuan Judul .....                                    | 25 |
| 4.4.2. Penetapan Pembimbing.....                                | 26 |
| 4.4.3. Bimbingan & Penyusunan Karya.....                        | 26 |
| 4.4.4. Ujian Proposal (Opsional, sesuai Prodi).....             | 26 |
| 4.4.5. Pelaksanaan Penelitian/Proyek.....                       | 27 |
| 4.4.6. Penyusunan Laporan Akhir .....                           | 27 |
| 4.4.7. Ujian Tugas Akhir .....                                  | 27 |
| 4.4.8. Revisi & Unggah ke Repositori Institusi .....            | 28 |
| BAB 5.....                                                      | 29 |
| PELAKSANAAN UJIAN TUGAS AKHIR .....                             | 29 |
| 5.1 Syarat Ujian .....                                          | 29 |
| 5.2 Bentuk Ujian.....                                           | 29 |
| 5.3 Tim Penguji.....                                            | 29 |
| 5.4 Hasil Ujian .....                                           | 29 |
| BAB 6.....                                                      | 30 |
| LUARAN TUGAS AKHIR .....                                        | 30 |

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| 6.1 Prinsip Umum Luaran.....                                           | 30 |
| 6.2 Luaran per Tipe Tugas Akhir.....                                   | 30 |
| 6.2.1 Skripsi (Penelitian Ilmiah) .....                                | 30 |
| 6.2.2 Publikasi Ilmiah .....                                           | 31 |
| 6.2.3 Prototipe / Produk Teknologi (Aplikasi, Sistem, Perangkat) ..... | 31 |
| 6.2.4 Proyek Kolaboratif (Bisnis / Kewirausahaan) .....                | 32 |
| 6.2.5 Karya Kreatif/Desain/Multimedia .....                            | 32 |
| 6.3 Standar Format, Penamaan Berkas, & Pengemasan .....                | 33 |
| 6.4 Repositori Institusi & Diseminasi .....                            | 33 |
| 6.5 Pemetaan Penilaian Luaran ke CPL (Ringkas).....                    | 34 |
| 6.6 Kepatuhan Etik, HKI, & Lisensi .....                               | 34 |
| 6.7 Daftar Periksa (Checklist) Ringkas per Tipe .....                  | 34 |
| BAB 7.....                                                             | 36 |
| PENUTUP .....                                                          | 36 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tugas Akhir merupakan salah satu bentuk capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang wajib ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana dan Magister. Berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Tugas Akhir mahasiswa tidak hanya berbentuk skripsi, tetapi juga dapat berupa prototipe, proyek, karya desain, studi kasus, produk kreatif, atau bentuk lain yang relevan dengan bidang ilmu.

Panduan ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta program studi dalam melaksanakan proses Tugas Akhir secara terstruktur, objektif, dan sesuai dengan standar mutu akademik Universitas Buddhi Dharma.

### **1.2 Tujuan**

1. Memberikan pedoman pelaksanaan Tugas Akhir bagi mahasiswa jenjang Sarjana dan Magister.
2. Menjamin ketercapaian CPL melalui berbagai bentuk Tugas Akhir.
3. Menstandarkan mekanisme bimbingan, pelaksanaan, dan penilaian Tugas Akhir.
4. Menjadi acuan bagi dosen pembimbing, penguji, dan program studi dalam melaksanakan tugas akademik.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Panduan ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Program Sarjana dan Magister Universitas Buddhi Dharma yang sedang menempuh Tugas Akhir, baik individu maupun kelompok, dengan bentuk:

Program Sarjana

1. Skripsi (penelitian ilmiah)
2. Non Skripsi
  - a. Publikasi Ilmiah
  - b. Karya teknologi tepat guna
  - c. Proyek kolaboratif

- d. Prototipe
- e. Desain kreatif (grafis, multimedia, arsitektur, dll.)
- f. Bentuk lain yang setara dan disetujui oleh program studi.

#### Program Magister

- 1. Tesis (penelitian ilmiah)
- 2. Non Tesis: Publikasi Ilmiah

### **1.4 Dasar Hukum**

Pelaksanaan Tugas Akhir di Universitas Buddhi Dharma berlandaskan pada regulasi dan ketentuan hukum berikut:

- 1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 4. Statuta Universitas Buddhi Dharma.
- 5. Peraturan Akademik Universitas Buddhi Dharma.
- 6. Ketentuan internal lainnya yang berlaku di tingkat Universitas maupun Program Studi

## **BAB 2**

### **MEKANISME TUGAS AKHIR**

#### **2.1 Persyaratan Akademik**

1. Telah menempuh minimal 130-134 SKS (untuk program Sarjana) dan minimal 31 (untuk program Magister).
2. Syarat minimal IPK 2.00 (untuk program Sarjana) dan minimal IPK 3.00 (untuk program Magister).
3. Tidak memiliki mata kuliah inti yang belum lulus.
4. Terdaftar aktif pada semester berjalan.

#### **2.2 Bentuk Tugas Akhir**

##### **Program Sarjana**

1. Skripsi (penelitian ilmiah)
2. Non Skripsi
  - a. Publikasi Ilmiah: karya tulis yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar yang diproduksi untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang diakui dan terindeks pada database kementerian atau database internasional.
  - b. Karya teknologi tepat guna: pengembangan teknologi atau karya inovatif
  - c. Proyek kolaboratif: rencana dan implementasi usaha.
  - d. Prototipe: suatu model, bentuk, atau contoh awal atau asli dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk proses pengembangan selanjutnya.
  - e. Desain kreatif: desain, animasi, aplikasi multimedia, atau karya seni.
  - f. Bentuk lain yang setara dan disetujui oleh program studi.

##### **Program Magister**

1. Tesis (penelitian ilmiah)
2. Non Tesis: Publikasi Ilmiah: karya tulis yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar yang diproduksi untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang diakui dan terindeks pada database kementerian atau database internasional.

### **2.3 Proses Pendaftaran**

1. Mahasiswa mengajukan judul Tugas Akhir ke program studi.
2. Judul diseminarkan/ditelaah oleh tim program studi.
3. Program studi menetapkan dosen pembimbing sesuai kompetensi.

## BAB 3

# TUGAS AKHIR NON SKRIPSI DAN NON TESIS

### 3.1. Publikasi Ilmiah

#### 3.1.1. Penjelasan Umum

Artikel ilmiah ialah karya tulis yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar yang diproduksi untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang diakui dan terindeks pada database kementerian atau database internasional. Ciri artikel ilmiah adalah:

1) bersifat objektif yang artinya menguraikan sesuatu sesuai dengan keadaan faktual yang terjadi; 2) rasional yang artinya menyajikan temuan yang sesuai dengan kaidah ilmiah, dapat dipertanggung jawabkan serta hasil yang disajikan masuk akal dan dapat diterima sebagai sebuah kebenaran; 3) *reserved* yang artinya penyajian artikel lugas, jujur dan tidak bias berdasarkan kepentingan penulis/peneliti serta objek kajian; 4) memiliki gaya bahasa yang formal sesuai kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar.

#### 3.1.2. Syarat Khusus

Syarat rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa adalah:

1. Mahasiswa yang mendapatkan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir adalah mahasiswa yang menulis artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi/internasional/prosiding nasional terakreditasi/prosiding seminar internasional.
2. Artikel ilmiah pada poin 1) di atas adalah artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu minimal semester V (program sarjana) dan minimal semester 2 (program magister) sebagai bentuk tugas akhir non-skripsi/tesis (bukan artikel tugas mata kuliah).
3. Rekognisi diberikan diakhir masa studi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dosen penasihat akademik atau dosen pembimbing serta hasil seminar artikel ilmiah.
4. Tugas akhir dalam bentuk artikel merupakan tulisan ilmiah yang berisi artikel penelitian atau kajian teori yang dimuat pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional minimal Sinta 4 untuk program Sarjana, minimal Sinta 3 untuk program Magister atau pada jurnal internasional terindeks global sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis korespondensi.

5. Tugas akhir dalam bentuk artikel prosiding nasional/internasional merupakan tulisan ilmiah yang sudah diseminarkan dalam suatu acara seminar akademis nasional (program Sarjana) / Internasional (program Magister) dan telah dipublikasikan minimal 1 artikel.

### **3.1.3. Pihak yang terlibat dan perannya**

Pihak yang terlibat dalam publikasi artikel ilmiah dan rekognisinya adalah:

1. Mahasiswa

Peran mahasiswa adalah menulis artikel ilmiah dan mempublikasikan pada jurnal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Di semester akhir, mahasiswa mengajukan artikel ilmiah untuk direkognisi sebagai tugas akhir non-skripsi/non-tesis dan memaparkan laporan dalam seminar artikel ilmiah.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran membimbing, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Pembimbing bertugas memberikan pemahaman terkait cara penulisan artikel jurnal, penguatan konsep dasar penentuan judul, metode dan hasil penelitiannya, menentukan jurnal tujuan dan membimbing dalam penulisan artikel sesuai standar jurnal, dan kebaruan penelitian. Pembimbing juga bertugas memandu dalam seminar artikel ilmiah dan memberikan nilai.

3. Ketua Program Studi

Ketua program studi memiliki peran a) menetapkan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir setelah mendapatkan rekomendasi dari dosen pembimbing, b) memberikan penilaian akhir.

### **3.1.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan**

Mekasnisme dan alur pelaksanaan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Program studi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait bentuk lain tugas akhir/skripsi/tesis dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional/nasional terakreditasi/prosiding nasional dan prosiding internasional.
2. Mahasiswa mengajukan draft rancangan penelitian atau kajian yang outputnya adalah publikasi ilmiah ke ketua program studi untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan.
3. Mahasiswa mendapatkan satu pembimbing untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian atau kajian untuk menghasilkan produk sesuai kriteria rekognisi tugas akhir non-skripsi atau non-tesis.

4. Mahasiswa mengajukan artikel ilmiah yang telah dipublikasi ke ketua program studi setelah mendapatkan rekomendasi dari pembimbing.

### **3.1.5. Penilaian**

Penilaian artikel ilmiah adalah penilaian untuk komponen artikel ilmiah dengan ketentuan:

Program Sarjana:

- a. Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 4 : A-
- b. Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 3 atau Jurnal Internasional terindeks global : A

Program Magister:

- c. Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3 : A-
- d. Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau Jurnal Internasional terindeks global : A

## **3.2. Karya Teknologi Tepat Guna**

### **3.2.1. Penjelasan Umum**

Tugas akhir penerapan karya teknologi tepat guna merupakan sebuah karya kreatif/inovatif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merencanakan, merancang dan atau mengadopsi teknologi tepat guna, serta menerapkan teknologi tersebut pada dunia usaha/dunia industri (DUDI). Bentuk penerapan teknologi tepat guna dapat berwujud fisik berupa perangkat teknologi dan juga dapat berbentuk teknologi rekayasa sosial berupa konsep praksis yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendayagunaan seluruh aspek sumberdaya manusia secara berkelanjutan.

Teknologi tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, ramah lingkungan, murah, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah pada aspek Sosioekonomi (Permendagri No.20 Tahun 2010). Secara umum, prinsip teknologi tepat guna merupakan teknologi yang memiliki prinsip dan karakteristik, sebagai berikut: 1) Menjawab permasalahan dan kebutuhan keseharian masyarakat secara sederhana; 2) Tidak membutuhkan modal yang besar; 3) Sifatnya padat karya; 4) Mudah diakses; 5) Mendukung usaha ekonomi mikro-menengah; dan 6) Ramah lingkungan.

### **3.2.2. Syarat Khusus**

1. Mahasiswa menciptakan dan atau menginovasi teknologi tepat guna yang telah ada secara kreatif.

2. Mahasiswa menerapkan teknologi tepat guna tersebut dalam bentuk pengabdian pada DUDI.
3. Karya yang telah digunakan oleh masyarakat/lembaga/instansi/industri dan dibuktikan dengan surat keterangan dari masyarakat/lembaga/instansi/industri tidak dilakukan pengujian internal.
4. Jika karya teknologi tepat guna belum digunakan oleh masyarakat/lembaga/instansi/industri, maka mahasiswa wajib membuat poster ilmiah dan mempresentasikan hasil karya di hadapan tim penguji.

### **3.2.3. Pihak yang terkait dan perannya**

1. Ketua Program Studi; Ketua program studi berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup. Tugas akhir adalah tanggungjawab ketua program studi diketahui oleh penanggungjawab akademik di tingkat Fakultas, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan atau fakultas.
2. Dosen pembimbing; Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian teknologi tepat guna. Pembimbing kedua adalah dosen atau profesional yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses pengerjaan penyelesaian teknologi tepat guna.
3. Mitra; Pihak luar yang bekerjasama mendukung implementasi penerapan teknologi tepat guna.

### **3.2.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan**

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan teknologi tepat guna adalah:

1. Mahasiswa mengajukan judul teknologi tepat guna untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa menghasilkan dan atau menginovasi produk dan layanan teknologi tepat guna
3. Mahasiswa mengaplikasikan teknologi tepat guna tersebut dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan DUDI.

### **3.2.5. Sistematika Pembuatan Poster ilmiah Teknologi Tepat Guna**

Sistematika pembuatan poster ilmiah Teknologi Tepat Guna adalah:

1. *Latar Belakang*; Menjelaskan alasan pentingnya proyek yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah, Pentingnya masalah untuk dipecahkan, nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Semuanya diuraikan dengan mengacu pada data referensi yang obyektif.
2. *Rumusan Masalah*; Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.
3. *Tujuan dan manfaat*; Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.
4. *Metode*; Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
5. *Tinjauan Kepustakaan*; Tinjauan pustaka merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau kajian teoritis.
6. *Hasil*; Memaparkan profil, proses, tantangan dan peluang serta implementasi serta evaluasi teknologi tepat guna yang dihasilkan.
7. *Penutup*; Berisi uraian kesimpulan dan saran terhadap teknologi tepat guna yang dilaksanakan.
8. *Lampiran Bukti Pendukung*.

### **3.2.6. Penilaian**

- a. Jika karya teknologi tepat guna sudah diimplementasikan oleh masyarakat dan DUDI maka mendapat nilai A.
- b. Jika karya teknologi tepat guna belum diimplementasikan maka bobot penilaian terdiri atas 3 komponen yakni:
  1. *Poster ilmiah*; Kriteria Penilaian poster ilmiah pada teknologi tepat guna pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, bahasa yang digunakan dan bukti kelengkapan lampiran. Bobot penilaian pada komponen ini adalah 20 persen.
  2. *Luaran teknologi tepat guna*; Penilaian didasarkan pada kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan luaran teknologi tepat guna serta sejauhmana kemanfaatan produk teknologi tepat guna. Bobot pada komponen ini adalah 60 persen. Kemanfaatan teknologi tepat guna diukur dengan mengacu pada prinsip dan karakteristik dari teknologi tepat guna, yakni (1). Menjawab permasalahan dan kebutuhan keseharian masyarakat secara sederhana, (2). Tidak membutuhkan modal

yang besar, (3). Sifatnya padat karya, (4). Mudah diakses, (5). Mendukung usaha ekonomi micro-menengah dan (6). Ramah lingkungan.

3. *Penguasaan materi*; penilaian didasarkan pada kemampuan dalam *menyampaikan* dan mengkomunikasikan laporan teknologi tepat guna dan kualitas tanya jawab. Pembobotan komponen ini adalah 20 persen.

### **3.3. Proyek Kolaboratif**

#### **3.3.1 Penjelasan Umum**

Proyek kolaboratif merupakan kegiatan kemitraan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk memecahkan masalah dan menciptakan inovasi tertentu. Kegiatan proyek kolaboratif dapat dicapai dalam dua bentuk, yakni pertama, melalui proyek kolaboratif interdisipliner, dan kedua, melalui proyek kolaboratif bersama stakeholder luar. Proyek kolaboratif interdisipliner melibatkan kolaborasi antar mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda di UBD untuk menjawab permasalahan yang ditemui. Jenis kolaborasi ini memungkinkan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap masalah dan dapat mengarahkan pada solusi inovatif. Sedangkan, stakeholder yang dimaksud dalam proyek kolaboratif bersama stakeholder luar adalah mitra nonkampus, seperti lembaga/instansi pemerintah, dunia swasta/industri atau lembaga swadaya masyarakat, dan lain - lain. Pihak luar ditempatkan setara dalam proses kolaboratif, dan tujuan utamanya adalah mengidentifikasi masalah dan menghasilkan produk atau jasa yang ditawarkan (solusi aksiologi) atas masalah yang digumuli.

#### **3.3.2 Syarat Khusus**

Syarat khusus tugas akhir proyek kolaborasi adalah

1. Bentuk tugas akhir proyek kolaborasi interdisipliner melibatkan mahasiswa yang berasal dari prodi/fakultas yang berbeda dalam lingkup UBD
2. Mitra kolaborasi adalah pihak luar UBD yang memiliki masalah / kelompok / kelembagaan legal kendala yang akan diselesaikan, memiliki status hukum yang legal.
3. Mitra memiliki ruang lingkup kerja yang mendukung pencapaian CPL Prodi.
4. Mitra telah memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Prodi/Fakultas

#### **3.3.3 Pihak yang terkait dan perannya**

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

1. *Ketua Program Studi*; Berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup. Tugas akhir adalah tanggungjawab pengelola program studi diketahui oleh penanggungjawab akademik di tingkat Fakultas, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan atau fakultas.
2. *Dosen pembimbing*; Dosen pembimbing adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian proyek kolaboratif.
3. *Mitra Stakeholder*; Pihak luar yang bekerjasama dalam rangka mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### **3.3.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan**

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan proyek kolaborasi adalah:

1. Mahasiswa mengajukan judul proyek kolaborasi untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing proyek.
2. Mahasiswa melakukan proyek kolaboratif bersama mitra.
3. Mahasiswa menghasilkan produk (Aplikasi, *software*, sinematografi, pengabdian kepada masyarakat, *policy brief*, dll).
4. Mahasiswa membuat laporan hasil proyek kolaboratif minimal dalam bentuk poster ilmiah.

### **3.3.5. Sistematika Laporan Proyek Kolaboratif**

Sistematika pembuatan poster ilmiah proyek kolaborasi adalah:

1. *Latar Belakang*; Menjelaskan alasan pentingnya proyek yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah, Pentingnya masalah untuk dipecahkan secara kolaboratif, nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Semuanya diuraikan dengan mengacu pada data referensi yang obyektif.
2. *Rumusan Masalah*; Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.
3. *Tujuan dan manfaat*; Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.
4. *Metode proyek kolaboratif*; Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

5. *Tinjauan Kepustakaan*; Tinjauan pustaka merupakan hasilhasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau kajian teoritis.
6. *Personalia*; Daftar tim personalia yang terlibat dalam kegiatan proyek kolaboratif. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.
7. *Hasil proyek kolaboratif*; Memaparkan profil, proses, tantangan dan peluang serta implementasi serta evaluasi produk yang dihasilkan.
8. *Penutup*; Berisi uraian kesimpulan dan saran terhadap proyek kolaborasi yang dilaksanakan.
9. *Lampiran Bukti Pendukung*

### **3.3.6. Penilaian**

Penilaian dilakukan oleh:

1. Dosen pembimbing lapangan (40 %)
2. Mitra (40%)
3. Rekan sejawat proyek kolaboratif (20%)

Hasil akhir dalam bentuk grade (standar nilai UBD)

## **3.4. Prototipe**

### **3.4.1. Penjelasan Umum**

Prototipe merupakan suatu model, bentuk, atau contoh awal atau asli dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk proses pengembangan selanjutnya. Dalam arti lain, prototipe merupakan contoh kerja di mana model baru atau versi baru dari suatu produk dapat diturunkan atau dikembangkan. Prototipe juga merupakan suatu bentuk penerapan langsung dari sebuah desain produk yang akan dibuat.

Prototipe bukan merupakan bentuk akhir dari suatu produk tapi bentuk awal dari suatu produk pengembangan untuk pengujian, dan mendapatkan masukan/feedback serta memperkenalkannya kepada calon pengguna/investor untuk mengetahui apakah fitur dan fungsi dalam program/produk berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Prototipe digunakan untuk berbagai jenis usaha, termasuk dalam usaha pengembangan produk atau pesanan klien tertentu, baik secara fisik maupun digital. Dengan demikian, setiap pengembang maupun pengguna dapat berinteraksi langsung dalam model tersebut tanpa harus membuat produk nyatanya.

Proses pembuatan prototipe disebut dengan prototyping, yang membutuhkan beberapa metode hingga sebuah prototipe berhasil dibuat dan selanjutnya akan dikembangkan ke sistem yang sesungguhnya. Proses membuat prototipe atau prototyping merupakan suatu tahapan penting dari tahap awal proses perencanaan produk. Proses ini membantu dalam hal menguji bentuk awal produk sebelum diproduksi dalam skala besar/luas. Jadi, membuat prototipe awal sama dengan draft awal suatu produk, atau sketsa dari suatu visi produk.

Tujuan utama pembuatan prototipe adalah untuk mengembangkan model atau rancangan produk menjadi produk akhir/final yang dapat memenuhi permintaan pengguna/pasar. Pengguna dapat berperan dalam proses pengembangan prototipe dengan cara mengevaluasi dan memberikan umpan balik, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk. Calon pengguna prototipe juga dapat memberikan ide-ide baru yang bisa dikembangkan menjadi sebuah fitur untuk melengkapi protipe/produk yang sedang dikembangkan.

Prototipe dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk sebagai berikut:

- a. *Paper prototype*. Sesuai dengan namanya, prototipe ini menggunakan kertas sebagai media untuk menyampaikan rancangan produk. Paper prototipe ini sangat sederhana, tapi mampu memberikan beberapa opsi terkait kekurangan dari sisi tampilan maupun fungsionalitas produk.
- b. *Low-fidelity prototype*. Low-fidelity prototype adalah prototipe yang biasanya berbentuk sketsa-sketsa dari produk. Biasanya prototipe ini menunjukkan alur atau *flow* dalam menggunakan produk tersebut dan juga menampilkan tampilannya. Kekurangan dari prototipe ini adalah tampilannya yang masih berupa sketsa dengan warna dominan abu-abu atau hitam saja.
- c. *High-fidelity prototype*. High-fidelity prototype adalah prototipe yang memiliki tampilan yang mendekati produk aslinya. Jadi, pengguna dapat merasakan sensasi menggunakan produk aslinya ketika menggunakan *high-fidelity prototype* ini. Prototipe jenis ini sering digunakan dalam bidang pengembangan website atau aplikasi. Kekurangan dari prototipe ini adalah pembuatan prototipe yang cukup memakan waktu.

Salah satu bentuk tugas akhir yaitu membuat prototipe, memiliki bobot 6 (enam) satuan kredit semester (SKS). Oleh karena tahapan pembuatan prototipe meliputi: 1) Mendengarkan Permintaan Pelanggan, 2) Membangun dan Memperbaiki Prototipe, dan 3) Menguji Prototipe, maka melalui pembuatan tugas akhir ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menjalani tahapan proses di atas, kemudian melaporkan hasilnya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir berupa Prototipe.

### **3.4.2. Syarat Khusus**

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengambil tugas akhir dalam bentuk prototipe adalah sebagai berikut:

1. Prototipe yang akan dibuat sesuai dengan ranah keilmuan program studi.
2. Topik/judul pembuatan Prototipe wajib dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh Dekan atas rekomendasi Ketua Program Studi.
3. Memenuhi persyaratan lain yang diatur oleh Fakultas/Program Studi.

### **3.4.3. Pihak yang terkait dan perannya**

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

1. Ketua Program Studi. Ketua Program studi mengarahkan dan menentukan topik, bentuk serta ruang lingkup dari prototipe yang sesuai dengan cakupan bidang keilmuan Program Studi.
2. Dosen pembimbing Tugas Akhir Prototipe adalah Dosen Pembimbing Tugas Akhir Bentuk Prototipe ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi.

### **3.3.4 Mekanisme dan Alur Pelaksanaan**

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan tugas akhir bentuk prorotipe adalah:

1. Mahasiswa mengajukan judul prototipe untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa melakukan pembuatan prototipe
3. Mahasiswa menghasilkan prototipe sesuai dengan bentuk prototipe yang dipilih.
4. Mahasiswa membuat laporan hasil dan dinilai dalam bentuk pemaparan hasil dihadapan penguji.

### **3.3.5 Sistematika Laporan**

Sistematika laporan prototipe adalah:

1. *Pendahuluan*; Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat serta hipotesis (jika diperlukan).
2. *Metode Pelaksanaan*; Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan, desain/rancangan pembuatan prototipe, tahapan dan prosedur penelitian pembuatan prototipe, pengamatan fungsi fitur/bagian-bagian prototipe atau indikator

capaian yang akan diukur, teknik pengamatan/pengumpulan, teknik analisis data, dan cara interpretasi data. Selain itu, perlu disajikan juga tentang tempat dan waktu penelitian, dan informasi tentang peralatan dan bahan yang digunakan untuk memproduksi prototipe. Informasi tentang kepuasan/kebutuhan konsumen/pengguna terkait prototipe yang akan dibuat atau respon konsumen/pengguna terhadap prototipe yang awal yang sudah dibuat dapat diperoleh melalui survey, oleh karena itu maka bab ini juga perlu memuat/melampirkan kuesioner terkait hasil tersebut.

3. *Hasil dan Pembahasan*; Bagian ini memuat gambaran umum tentang proses pembuatan prototipe yang sudah dilakukan sesuai dengan desain/rancangan prototipe yang sudah dibuat, disertai informasi tentang kemajuan yang diperoleh ataupun kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan. Sedapat mungkin bagian ini dilengkapi dengan dokumen visual yang mendukung proses yang telah berlangsung, kemajuan yang dicapai ataupun kendala-kendala yang dihadapi. Selanjutnya deskripsi hasil awal/*draft* prototipe yang dihasilkan, baik dalam bentuk produk, model, maupun bentuk lainnya yang sesuai dengan bidang kajian, disertai dengan penjelasan rinci tentang prototipe yang dihasilkan. Hasil analisis data terkait prototipe yang dihasilkan perlu disajikan pada bagian ini, dengan memaparkan secara rinci hasil interpretasi data terkait pembuatan prototipe tersebut. Jika proses pembuatan prototipe telah ditindaklanjuti dengan proses pengujian dan pengenalannya terhadap konsumen/pengguna, maka hasil *feedback*/respon dari pengguna dapat disajikan pada bagian ini, yang merupakan rangkuman dari hasil survei atau eksepsi atau wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus dengan mitra yang relevan. Setelah memaparkan *draft* prototipe yang dihasilkan, langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil pembuatan prototipe. Bagian ini menjelaskan keterkaitan antara hasil yang diperoleh (prototipe yang dihasilkan) dengan dasar teori yang relevan, pembuktian hipotesis (jika ada), analisis tentang kelebihan dan kekurangan prototipe serta langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk pengembangan selanjutnya atau untuk penyempurnaan prototipe. Pembahasan pada bagian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan/permasalahan penelitian atau tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proposal dan membuktikan kebenaran hipotesis (jika ada).
4. *Kesimpulan dan Saran*; Kesimpulan memuat hasil – hasil utama dan menjawab permasalahan serta tujuan yang telah ditetapkan dan memuat hasil pengujian hipotesis (jika ada). Kesimpulan dinyatakan dalam kalimat ringkas, dengan jumlah nomor kesimpulan samadengan jumlah nomor permasalahan penelitian atau tujuan penelitian. Bagian saran berisi hal – hal yang relevan dengan hasil pembuatan prototipe,

seperti, tindak lanjut pengembangan prototipe atau penyempurnaan prototipe sesuai masukan dari konsumen//pengguna. Sedapat mungkin, kesimpulan dan saran dapat dibuat dalam maksimum satu halaman.

5. *Daftar Pustaka*; Daftar Pustaka memuat semua kepustakaan yang dirujuk atau dikutip dari berbagai sumber seperti buku teks/Buku referensi (ber-ISBN), Laporan Hasil Penelitian, Thesis/Disertasi, Artikel Publikasi dalam Jurnal Ilmiah (ber-ISSN) baik nasional maupun internasional, artikel ilmiah yang dimuat dalam Prosiding Seminar (ber-ISBN) nasional/maupun internasional, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dan terpercaya. Daftar Pustaka dan teknik rujukan/sitasi disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terbit.
6. *Lampiran* (Jika ada).

### **3.3.6 Penilaian**

Bobot penilaian prototipe terdiri atas 3 komponen yakni:

1. *Laporan*; Kriteria Penilaian Laporan pada prototipe mengacu pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, dan bahasa yang digunakan. Bobot penilaian pada komponen ini adalah 20 persen.
2. *Luaran prototipe*; Penilaian didasarkan pada kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan produk prototipe yang dihasilkan. Bobot pada komponen ini adalah 60 persen.
3. *Penguasaan materi*; penilaian didasarkan pada kemampuan dalam *menyampaikan* dan mengkomunikasikan laporan prototipe dan kualitas tanya jawab. Pembobotan komponen ini adalah 20 persen.

## **3.5. Desain kreatif (grafis, multimedia, arsitektur, dll.)**

### **3.5.1. Penjelasan Umum**

Opsi Desain Kreatif merupakan salah satu bentuk tugas akhir non-skripsi yang diakui dalam regulasi Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Bentuk ini ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang kreativitas dan karya terapan seperti desain grafis, multimedia interaktif, desain arsitektur, desain interior, animasi, film pendek, desain produk, hingga karya digital kreatif lainnya.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan alternatif tugas akhir sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

2. Menghargai hasil karya mahasiswa yang inovatif, aplikatif, dan memiliki nilai estetik maupun fungsional.
3. Menghubungkan karya desain dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan perkembangan teknologi.

### **3.5.2. Syarat Khusus**

Agar desain kreatif dapat diakui sebagai tugas akhir non-skripsi, mahasiswa wajib memenuhi syarat berikut:

1. Kesesuaian dengan CPL Program Studi: karya harus menunjukkan pencapaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai profil lulusan.
2. Orisinalitas: karya merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat, serta memiliki unsur kebaruan (originalitas ide, konsep, atau implementasi).
3. Kelayakan Teknis & Artistik: karya dapat dipertanggungjawabkan secara teknis (misalnya format digital, arsitektural, grafis) dan memenuhi kaidah estetika/kreativitas.
4. Dokumentasi & Laporan Pendukung: selain produk desain, mahasiswa wajib menyusun laporan/deskripsi yang menjelaskan latar belakang, proses kreatif, metodologi, perangkat lunak/perangkat keras yang digunakan, serta evaluasi hasil karya.
5. Publikasi/Pameran: diutamakan jika karya dapat dipamerkan, dipublikasikan, atau digunakan pada lingkup industri/masyarakat.

### **3.5.3. Pihak yang Terlibat dan Perannya**

1. Mahasiswa: pencipta/desainer yang menghasilkan karya kreatif.
2. Dosen Pembimbing: memberikan arahan metodologis, teknis, dan estetika selama proses penciptaan karya.
3. Program Studi/Fakultas: menetapkan mekanisme, kriteria, dan format laporan karya desain kreatif.
4. Industri/Stakeholder (opsional): memberikan masukan atau validasi atas keterpakaian karya jika relevan.

### **3.5.4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan**

1. Pengajuan Proposal

Mahasiswa mengajukan ide/gagasan desain kreatif yang disetujui oleh pembimbing dan program studi.

2. Penetapan Pembimbing

Program studi menetapkan dosen pembimbing sesuai bidang keahlian.

3. Proses Penciptaan Karya

Mahasiswa melakukan proses kreatif: riset ide, sketsa/konsep, pengembangan, implementasi dengan bimbingan dosen.

4. Monitoring dan Bimbingan

Terdapat sesi bimbingan terjadwal yang didokumentasikan.

5. Penyusunan Laporan Pendukung

Mahasiswa menyusun laporan (struktur serupa laporan penelitian, namun lebih menekankan proses kreatif, teori desain, metode, dan hasil evaluasi).

6. Ujian/Presentasi Karya

Mahasiswa mempresentasikan karya di hadapan tim penguji dengan menunjukkan produk final (misalnya desain grafis, arsitektur, animasi, video, aplikasi multimedia, dll.).

7. Evaluasi dan Penetapan Nilai

Tim penguji memberi penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan program studi.

### 3.5.5. Penilaian

Penilaian karya desain kreatif biasanya berbasis rubrik yang mencakup:

1. Aspek Orisinalitas dan Inovasi (20%): sejauh mana karya unik, baru, dan tidak sekadar tiruan.
2. Aspek Konseptual & Metodologi (15%): kejelasan gagasan, latar belakang, teori/pendekatan desain yang digunakan.
3. Aspek Teknis & Estetika (15%): kualitas desain, fungsi, keterpaduan, serta keindahan visual/artistik.
4. Aspek Implementasi dan Relevansi (25%): keterpakaian karya untuk industri, masyarakat, atau pemecahan masalah nyata.
5. Aspek Presentasi & Laporan (25%): kejelasan penyampaian ide, kualitas dokumentasi, serta ketepatan format laporan.

Nilai akhir merupakan gabungan dari produk kreatif + laporan + presentasi, sehingga mahasiswa dinilai tidak hanya dari hasil akhir, tetapi juga proses kreatifnya.

# **BAB 4**

## **PELAKSANAAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

### **4.1 Penetapan Pembimbing**

1. Setiap mahasiswa/kelompok mendapat 1 dosen pembimbing.
2. 1 dosen pembimbing dapat membimbing maksimal 8 - 15 mahasiswa
3. Penetapan pembimbing berdasarkan kompetensi keilmuan.

### **4.2 Tugas Dosen Pembimbing**

1. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan karya/penelitian.
2. Memberikan arahan metodologi dan substansi.
3. Menilai progres dan memberikan rekomendasi kelayakan ujian.

### **4.3 Kewajiban Mahasiswa**

1. Menyusun rencana bimbingan secara terjadwal.
2. Menghadiri minimal 9 kali pertemuan bimbingan.
3. Menyerahkan laporan perkembangan kepada pembimbing.

### **4.4 Alur Pelaksanaan**

#### **4.4.1. Pengajuan Judul**

1. Mahasiswa mengajukan minimal 2–3 usulan judul/topik Tugas Akhir yang relevan dengan bidang ilmu kepada Program Studi.
2. Usulan judul harus dilengkapi dengan:
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Rumusan masalah/tujuan karya
  - c. Metodologi singkat (penelitian/proyek)
  - d. Perkiraan hasil/produk yang ingin dicapai
3. Program Studi melakukan seleksi/penelaahan untuk memastikan:
  - a. Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
  - b. Kebaruan, relevansi, dan kelayakan judul
  - c. Ketersediaan sumber daya (data, fasilitas, dosen kompeten)

#### **4.4.2. Penetapan Pembimbing**

1. Setelah judul disetujui, Program Studi menetapkan dosen pembimbing utama dan jika perlu pembimbing pendamping.
2. Kriteria dosen pembimbing:
  - a. Memiliki kompetensi sesuai bidang topik Tugas Akhir
  - b. Rasio jumlah bimbingan sesuai aturan akademik (misal: max 10 mahasiswa per dosen)
3. Mahasiswa wajib melakukan kontrak bimbingan dengan pembimbing, termasuk jadwal konsultasi, target capaian, dan kesepakatan komunikasi.

#### **4.4.3. Bimbingan & Penyusunan Karya**

1. Mahasiswa mulai menyusun Tugas Akhir berdasarkan arahan pembimbing.
2. Minimal 9 kali pertemuan bimbingan yang didokumentasikan (log book atau form bimbingan).
3. Pada tahap ini mahasiswa menyusun:
  - a. Proposal atau kerangka penelitian/proyek
  - b. Landasan teori/metodologi
  - c. Rencana implementasi karya/prototipe/produk
4. Pembimbing memberikan masukan secara substansi maupun teknis agar karya dapat berkembang sesuai standar akademik.

#### **4.4.4. Ujian Proposal (Opsional, sesuai Prodi)**

1. Beberapa Program Studi dapat mewajibkan seminar proposal sebagai syarat lanjut ke tahap pelaksanaan penelitian/proyek.
2. Tujuan:
  - a. Mendapat masukan dari dosen penguji/mahasiswa lain
  - b. Menjamin kelayakan metodologi sebelum eksekusi penelitian/proyek
3. Hasil ujian proposal:
  - a. Disetujui untuk dilanjutkan
  - b. Disetujui dengan revisi
  - c. Ditolak (mahasiswa harus mengajukan ulang)

#### **4.4.5. Pelaksanaan Penelitian/Proyek**

1. Mahasiswa melaksanakan penelitian, pengembangan prototipe, proyek bisnis, karya kreatif, atau studi kasus sesuai proposal.
2. Aktivitas yang dilakukan:
  - a. Pengumpulan data, eksperimen, observasi, survei, atau implementasi produk
  - b. Analisis data dan interpretasi hasil
  - c. Dokumentasi proses dan hasil
3. Mahasiswa tetap wajib berkonsultasi dengan pembimbing secara periodik.

#### **4.4.6. Penyusunan Laporan Akhir**

1. Mahasiswa menyusun laporan Tugas Akhir sesuai format yang ditetapkan universitas/prodi.
2. Format laporan bisa berbeda tergantung jenis Tugas Akhir, namun minimal memuat:
  - a. Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat)
  - b. Tinjauan pustaka/landasan teori
  - c. Metodologi atau metode pengerjaan
  - d. Hasil penelitian/karya/prototipe/proyek
  - e. Analisis dan pembahasan
  - f. Kesimpulan dan saran
  - g. Daftar pustaka dan lampiran (jika ada)
3. Draft laporan harus disetujui pembimbing sebelum diajukan ke ujian Tugas Akhir.

#### **4.4.7. Ujian Tugas Akhir**

1. Mahasiswa mendaftar ujian dengan melengkapi syarat administrasi (transkrip nilai, kartu bimbingan, draft laporan, dsb.).
2. Ujian dilakukan di hadapan tim penguji yang terdiri dari:
  - a. Dosen pembimbing (opsional disesuaikan dengan fakultas masing-masing)
  - b. Dosen penguji internal (dari prodi)
  - c. Jika perlu, penguji eksternal (dari industri/praktisi)
3. Bentuk ujian:
  - a. Presentasi hasil karya/penelitian (15–20 menit)
  - b. Demonstrasi produk/prototipe (jika ada)
  - c. Sesi tanya jawab/diskusi dengan penguji
4. Hasil ujian dikategorikan:

- a. Lulus tanpa revisi
- b. Lulus dengan revisi minor
- c. Lulus dengan revisi mayor
- d. Tidak lulus (ujian diulang pada periode berikutnya)

#### **4.4.8. Revisi & Unggah ke Repositori Institusi**

1. Jika mahasiswa diwajibkan revisi, maka revisi harus diselesaikan maksimal 1 bulan setelah ujian atau sesuai aturan prodi.
2. Revisi harus disetujui oleh dosen pembimbing/penguji.
3. Laporan akhir yang sudah final diunggah ke Repositori Universitas Buddhi Dharma dalam bentuk softcopy (PDF) dan/atau hardcopy sesuai ketentuan.
4. Setelah unggah dan administrasi lengkap, mahasiswa berhak memperoleh Surat Keterangan Lulus Ujian Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi syarat untuk yudisium.

# **BAB 5**

## **PELAKSANAAN UJIAN TUGAS AKHIR**

### **5.1 Syarat Ujian**

1. Telah menyelesaikan seluruh proses bimbingan.
2. Mendapat persetujuan pembimbing untuk ujian.
3. Melengkapi dokumen administratif yang ditentukan program studi.

### **5.2 Bentuk Ujian**

1. Ujian lisan/presentasi: mahasiswa mempresentasikan hasil karya/penelitian.
2. Demonstrasi produk/prototipe (jika relevan).
3. Diskusi akademik: tanya jawab dengan tim penguji.

### **5.3 Tim Penguji**

1. Terdiri atas minimal 3 orang (pembimbing + penguji internal/eksternal).
2. Penilaian meliputi: substansi karya, metodologi, kreativitas/inovasi, serta kemampuan presentasi.

### **5.4 Hasil Ujian**

1. Lulus tanpa revisi
2. Lulus dengan revisi minor
3. Lulus dengan revisi mayor
4. Tidak lulus (diulang pada periode berikutnya)

# **BAB 6**

## **LUARAN TUGAS AKHIR**

### **6.1 Prinsip Umum Luaran**

1. Berbasis CPL: setiap luaran harus menunjukkan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi (pengetahuan, keterampilan umum/khusus, sikap).
2. Dapat diaudit: luaran wajib terdokumentasi, terukur, dan dapat direplikasi/ditinjau (kode, data, log uji, bukti kerja sama).
3. Orisinal & etis: bebas plagiarisme (ambang batas kesamaan mengikuti kebijakan universitas/prodi), mematuhi etika penelitian (termasuk persetujuan subjek bila ada).
4. Siap diseminasi: minimal memiliki ringkasan ilmiah/eksekutif yang siap diajukan ke forum ilmiah/jurnal/gelar karya, dan unggahan ke repositori institusi.
5. Standar dokumen: semua dokumen utama berformat PDF/A, bahasa Indonesia (boleh dwibahasa), gaya sitasi APA/IEEE/Vancouver sesuai prodi.

### **6.2 Luaran per Tipe Tugas Akhir**

#### **6.2.1 Skripsi (Penelitian Ilmiah)**

##### **Luaran Wajib:**

1. Naskah skripsi lengkap (docx): format prodi mencakup: abstrak ID/EN, latar, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan-saran, daftar pustaka, lampiran instrumen.
2. Dataset/Instrumen: instrumen penelitian, data mentah/pseudonim, data olahan, dan data dictionary; bila sensitif lampirkan ringkasan + prosedur akses.
3. Berkas analisis: skrip/statistik (mis. .R/.ipynb/.sav) atau prosedur analisis terperinci.
4. Presentasi ujian (PPT/PDF).

##### **Luaran Pendukung (opsional/bernilai tambah):**

1. Surat etik/izin penelitian (jika melibatkan manusia/instansi).

##### **Kriteria Penerimaan Minimal:**

1. Metodologi tepat & konsisten, validitas/reliabilitas jelas.
2. Replikasi: pihak lain dapat meniru prosedur dengan bahan yang tersedia.

3. Kebaruan/kontribusi terukur (konseptual, metodologis, atau empirik).

### **6.2.2 Publikasi Ilmiah**

#### **Luaran Wajib:**

1. Dataset/Instrumen: instrumen penelitian, data mentah/pseudonim, data olahan, dan data dictionary; bila sensitif lampirkan ringkasan + prosedur akses.
2. Berkas analisis: skrip/statistik (mis. .R/.ipynb/.sav) atau prosedur analisis terperinci.
3. Artikel ilmiah (6–15 halaman) yang dipublikasikan minimal ke jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 atau jurnal Prosiding Internasional terindeks Scopus.
4. Presentasi ujian (PPT/PDF).

#### **Luaran Pendukung (opsional/bernilai tambah):**

2. Surat etik/izin penelitian (jika melibatkan manusia/instansi).
3. Pra-submission ke jurnal.

#### **Kriteria Penerimaan Minimal:**

1. Metodologi tepat & konsisten, validitas/reliabilitas jelas.
2. Replikasi: pihak lain dapat meniru prosedur dengan bahan yang tersedia.
3. Kebaruan/kontribusi terukur (konseptual, metodologis, atau empirik).

### **6.2.3 Prototipe / Produk Teknologi (Aplikasi, Sistem, Perangkat)**

#### **Luaran Wajib:**

1. Laporan teknis (20–40 halaman): kebutuhan, arsitektur, desain, metodologi pengembangan, hasil uji, batasan, rencana pengembangan.
2. Artefak produk: file eksekusi/installer/APK atau tautan build; kode sumber (repo Git atau arsip .zip) lengkap README, panduan instalasi, manual pengguna.
3. Dokumentasi teknis: diagram arsitektur/UML, desain basis data, spesifikasi API (OpenAPI/Swagger), konfigurasi lingkungan.
4. Berkas uji: rencana uji (test plan), hasil uji (unit/integrasi/kinerja/keamanan), metrik utama (mis. akurasi, latensi, utilisasi).
5. Video demo (3–7 menit) menunjukkan skenario penggunaan utama.

#### **Luaran Pendukung (opsional/bernilai tambah):**

1. Hasil uji pengguna/UX (metodologi, persona, temuan).

2. Dokumen keamanan & privasi (enkripsi, kontrol akses, DPIA ringkas).
3. Pernyataan lisensi (OSS/proprietary) & status HKI/paten (bila relevan).

**Kriteria Penerimaan Minimal:**

1. Berfungsi sesuai spesifikasi (kasus uji lulus, tidak crash pada skenario utama).
2. Dapat dibangun ulang mengikuti panduan instalasi.
3. Kualitas kode memadai (struktur modul, dokumentasi, kontrol versi).

#### **6.2.4 Proyek Kolaboratif (Bisnis / Kewirausahaan)**

**Luaran Wajib:**

1. Business Plan lengkap (25–40 halaman): ringkasan eksekutif, analisis pasar & kompetitor, segmentasi & positioning, model bisnis (BMC), strategi pemasaran, operasional, proyeksi keuangan 3–5 tahun, analisis risiko & mitigasi.
2. MVP/Prototipe bisnis: produk/jasa minimal viable atau mockup fungsional.
3. Traction/Validasi pasar: bukti uji pasar (LOI, pre-order, hasil pilot, MoU mitra, metrik akuisisi dasar).
4. Pitch Deck (10–12 slide) untuk forum investor/inkubator.
5. SOP inti (produksi/layanan, kualitas, layanan pelanggan).

**Luaran Pendukung (opsional/bernilai tambah):**

1. Dokumen legal (draf MoU/NDA, perizinan awal) bila relevan.
2. Analisis dampak sosial/lingkungan (jika model berdampak).

**Kriteria Penerimaan Minimal:**

1. Kelayakan model terbukti dengan validasi pasar awal.
2. Proyeksi keuangan konsisten & realistis.
3. MVP menunjukkan fit terhadap masalah/segmen sasaran.

#### **6.2.5 Karya Kreatif/Desain/Multimedia**

**Luaran Wajib:**

1. Karya final dalam resolusi/format profesional (AI/PSD/INDD/GLB/MP4/WAV, dsb.) sesuai disiplin; sertakan package asset (font, lisensi stok, preset).
2. Laporan konseptual (15–30 halaman): riset inspirasi/benchmark, konsep kreatif, proses desain/produksi, teknik, uji khalayak, evaluasi hasil.

3. Dokumen teknis: spesifikasi output (format, frame rate, color profile), pipeline produksi, style guide.
4. Video/preview (2–5 menit) atau booklet portofolio.
5. Daftar lisensi dan izin penggunaan materi pihak ketiga.

**Luaran Pendukung (opsional/bernilai tambah):**

1. Hasil uji audiens/feedback (metode, temuan, perbaikan).
2. Gelar karya/pameran: poster A3/A1 dan caption kuratorial.

**Kriteria Penerimaan Minimal:**

1. Koherensi konsep–eksekusi, standar teknis terpenuhi.
2. Orisinalitas & nilai estetis/fungsional dapat diargumentasikan dalam laporan.

### **6.3 Standar Format, Penamaan Berkas, & Pengemasan**

1. Format berkas: Docx/PDF untuk naskah; PPT/PDF untuk presentasi; MP4 (H.264) untuk video; ZIP untuk kode/artefak; gambar PNG/JPG/TIFF sesuai kebutuhan.
2. Penamaan: TA\_[Prodi]\_[Tipe]\_[NIM]\_[Nama]\_[Tahun].ext (contoh: TA\_SI\_PROTOTYPE\_20451234\_Budi\_2025.pdf).
3. Struktur unggahan (ZIP):
4. /Dokumen/ (skripsi.pdf, laporan\_teknis.pdf, ringkasan\_artikel.pdf)
5. /Presentasi/ (ujian.pdf)
6. /Artefak/ (kode/, build/, manual/)
7. /Data/ (mentah/, olahan/, data\_dictionary.pdf)
8. /Bukti/ (izin\_etik.pdf, MoU.pdf, log\_bimbingan.pdf, hasil\_uji.pdf)
9. Bahasa & sitasi: Indonesia wajib, abstrak dwibahasa; gaya sitasi mengikuti panduan prodi (konsisten).
10. Aksesibilitas: sertakan alt text pada gambar kunci, subtitle pada video (bila ada).

### **6.4 Repositori Institusi & Diseminasi**

1. Unggah final ke Repositori Universitas Buddhi Dharma (PDF/A + paket pendukung).
2. Embargo: bila ada paten/kerahasiaan, ajukan embargo (maks. durasi mengikuti kebijakan universitas) dengan ringkasan non-teknis tetap terbuka.

3. Metadata: judul, penulis, pembimbing, prodi, kata kunci, abstrak ID/EN, tipe TA, tahun, lisensi (CC BY-NC-SA/“All rights reserved” sesuai kasus).
4. Diseminasi: prodi dapat mewajibkan bukti pengajuan artikel/gelar karya/gelar produk sebagai syarat yudisium (kebijakan prodi).

## 6.5 Pemetaan Penilaian Luaran ke CPL (Ringkas)

1. Skripsi: CPL pengetahuan & metodologi (bobot tinggi), keterampilan analitis, komunikasi ilmiah.
2. Skripsi: CPL pengetahuan & metodologi (bobot tinggi), keterampilan analitis, komunikasi ilmiah.
3. Prototipe/Produk: CPL keterampilan khusus (perancangan, implementasi, uji), problem solving, dokumentasi teknis.
4. Proyek Bisnis: CPL kewirausahaan, analisis strategi & keuangan, komunikasi profesional.
5. Karya Kreatif: CPL kreativitas terapan, standar produksi, argumentasi desain.

## 6.6 Kepatuhan Etik, HKI, & Lisensi

1. Etik penelitian: persetujuan etik diperlukan bila melibatkan manusia/organisasi; jaga privasi & kerahasiaan.
2. HKI: saat ada potensi paten/hak cipta/desain industri, konsultasikan ke unit HKI universitas sebelum publikasi.
3. Lisensi: nyatakan lisensi kode/artefak (OSS atau proprietary) dan lisensi karya (mis. CC BY-NC-SA) sesuai ketentuan.

## 6.7 Daftar Periksa (Checklist) Ringkas per Tipe

1. **Skripsi:** naskah lengkap ✓ dataset/instrumen ✓ skrip analisis ✓ ringkasan artikel ✓ poster ✓ presentasi ✓
2. **Prototipe/Produk:** laporan teknis ✓ kode sumber & build ✓ manual pengguna/instalasi ✓ uji & metrik ✓ arsitektur/UML ✓ video demo ✓
3. **Proyek Bisnis:** business plan ✓ MVP/mockup ✓ bukti traction ✓ pitch deck ✓ SOP inti ✓
4. **Karya Kreatif:** karya final high-res ✓ laporan konseptual ✓ dokumen teknis ✓ lisensi aset ✓ preview/video ✓

5. **Studi Kasus:** laporan kasus ✓ MoU/LoA ✓ artefak implementasi ✓ evaluasi dampak ✓  
ringkasan eksekutif ✓

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

Panduan ini diharapkan menjadi acuan baku dalam penyelenggaraan Tugas Akhir di Universitas Buddhi Dharma. Dengan fleksibilitas bentuk Tugas Akhir sesuai Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Universitas Buddhi Dharma berkomitmen untuk menjaga mutu akademik, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkarya, serta memastikan capaian pembelajaran lulusan tercapai melalui berbagai bentuk Tugas Akhir yang sah, andal, dan diakui.